

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambar data yang diperoleh dengan menggunakan kalimat-kalimat secara rinci. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis keyakinan epistemologi siswa dalam menyelesaikan masalah translasi kelas IX SMP N 2 Kepulauan Manipa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

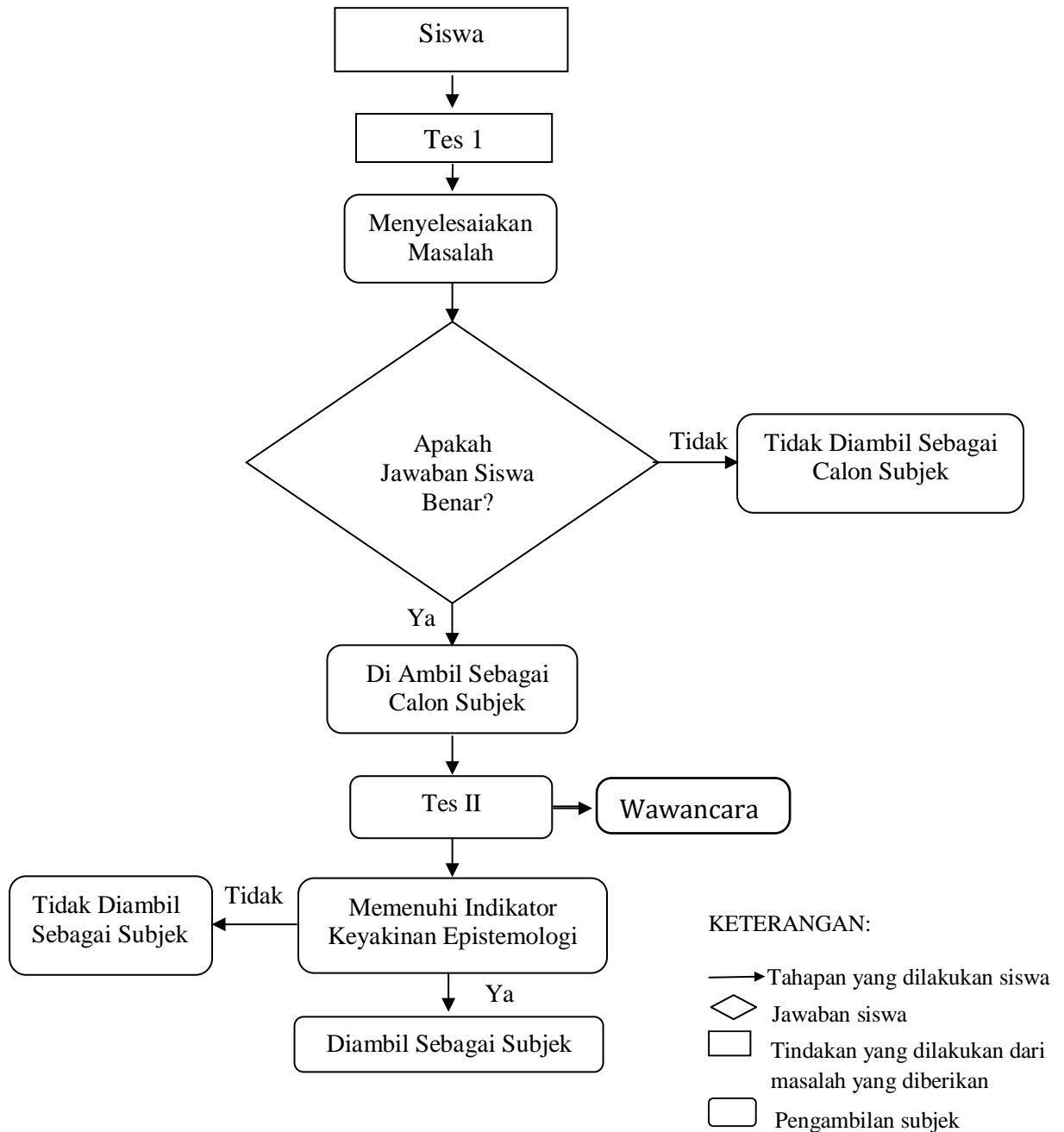
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX SMP N 2 Kepulauan Manipa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April sampai 11 Mei 2022 di kelas IX SMP N 2 Kepulauan Manipa.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-1 di SMP N 2 Kepulauan Manipa yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Selanjutnya dari 20 siswa tersebut kemudian peneliti memberikan soal tes yang pertama, tujuannya untuk menyaring subjek awal. Setelah peneliti menemukan calon subjek awal, kemudian peneliti memberikan soal tes yang berbeda dengan soal sebelumnya untuk dikerjakan kemudian peneliti melakukan wawancara. Soal tes tersebut diberikan untuk mengukur keyakinan epistemology siswa.



Gambar 3.1 Diagram pengambilan subjek

D. Instrumen Penelitian

1. Instrument Utama

Instrument utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini karena peneliti sendiri yang langsung terjun ke lapangan dalam rangka mengumpulkan data, menganalisis data dan

merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan data serta menarik kesimpulan.

2. Instrumen Pendukung

a. Soal Tes Keyakinan Epistemologi

Soal tes dalam penelitian ini berupa soal esay sebanyak 2 soal. Soal disusun berdasarkan pada indikator materi translasi. Soal tes sebelum digunakan terlebih dahulu telah dilakukan validasi ahli pada tanggal 23 Maret 2022 dan telah dilakukan revisi sehingga soal tes dapat digunakan.

b. Pedoman Wawancara

Untuk mengumpulkan data lisan dari sumber atau subjek penelitian secara langsung. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur, artinya bahwa peneliti akan mendalami jawaban dari siswa untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah segala hasil pencatatan dari pelaksanaan kegiatan. Catatan lapangan digunakan dalam memperoleh informasi kualitatif yang terkait dengan tindakan yang dilakukan. Catatan lapangan merupakan data primer karena bersumber dari hasil pencatatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data tentang siswa atau subjek penelitian, gambaran lokasi tempat penelitian dari tingkah laku subjek itu sendiri.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan film dokumenter.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes keyakinan epistemologi

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait keyakinan Epistemologi siswa dalam menyelesaikan masalah translasi. Tes akan dilakukan kepada siswa yang direkomendasikan oleh guru dengan syarat mampu berkomunikasi dengan baik.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas namun mengacu pada indikator-indikator keyakinan epistemologi.

3. Dekumentasi.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Data hasil dari study dokumentasi ini merupakan data yang dibukukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yakni penjelasan tentang perencanaan dan evaluasi pembelajaran matematika yang terintegrasi dalam nilai nilai karakter.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa gambar hasil tes dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan menyederhanakan data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang diperoleh dari proses reduksi data sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Menarik kesimpulan adalah suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan cara yang disebut triangulasi data sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lexy Moleong. Triangulasi data adalah data dan teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pencegahan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Keabsahan data dengan melibatkan dengan berbagai materi pendukung

terkait dengan pembahasan masalah agar terbangun pemahaman yang kondusif dan holistic ¹.

¹ Lexy, J.M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.